BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Studi Kasus. Studi Kasus yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas melalui intervensi fisioterapi dada di RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Gambaran penelitian ini meliputi data pengkajian, perencanaan (*Nursing Care Plan*) tersajikan dalam bentuk naratif, tindakan menggambarkan pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan menerapkan evidence based practice.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan September tahun 2026.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
    a. Pasien yang bersedia menjadi responden
    b. Pasien yang mengalami pneumonia
    c. Pasien yang berusia 30 tahun – 65 tahun
    d. Pasien dengan kesadaran composmentis
    e. Pasien yang kooperatif terhadap tindakan yang akan diberikan
2. Kriteria Eksklusi
    a. Pasien dalam keadaan penurunan kesadaran
    b. Pasien pulang paksa atau dirujuk

c. Pasien yang berusia <30 tahun

d. Pasien yang memiliki kontraindikasi terhadap intervensi fisioterapi dada

3.3.2 Jumlah Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini yaitu pasien yang mengalami pnumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas di RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Jumlah subjek penelitian yaitu 1 orang pasien dengan tindakan 1 x 8 jam.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat-alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa format tahapan proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Cara pengumpulan data dimulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik (seperti termometer, stetoskop, penlight, tensi meter).

1. Format pengkajian keperawatan terdiri dari: identitas pasien, identitas penanggung jawab, riwayat kesehatan, keluhan dasar, pemeriksaan fisik, data pemeriksaan penunjang, dan program pengobatan.
2. Format analisa data terdiri dari : nama pasien, nomor rekam medis, data masalah dan etiologi.
3. Format diagnosa keperawatan terdiri dari : nama pasien, nomor rekam medis, diagnosa keperawatan, tanggal ditemukannya masalah dan paraf, serta tanggal dan paraf dipecahkannya masalah.
4. Format rencana asuhan keperawatan terdiri dari : nama pasien, nomor rekam medik, diagnosa keperawatan, intervensi SLKI dan SIKI.

5. Format implementasi keperawatan terdiri dari : nama pasien, nomor rekam medis, hari dan tanggal, diagnosis keperawatan, implementasi.
6. Format evaluasi keperawatan terdiri dari : nama pasien, nomor rekam medik, hari dan tanggal, diagnosa keperawatan, evalausi keperawatan, serta paraf yang mengevaluasi tindakan keperawatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, pemeriksaan ,dan dokumentasi.

1. Wawancara

   Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data pengkajian seperti identitas, riwayat kesehatan (riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, dan riwayat kesehatan keluarga), dan aktivitas harian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan keluarga responden menggunakan pedoman wawancara bebas.

2. Pemeriksaan

   Penelitian dibidang kesehatan menggunakan banyak jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan seperti pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan radiologi. Pemeriksaan ini sangat berperan penting dalam pengumpulan data. Kelainan klinis dapat dikumpulkan dari hasil pemeriksaan fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pengukuran yang dilakukan adalah pengukuran tekanan darah, nadi, pernafasan, suhu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan perjalanan penyakit pasien yang sudah berlalu dan disusun berdasarkan perkembangan kondisi pasien. Dokumentasi keperawatan berbentuk catatan perkembangan pasien, hasil pemeriksaan laboratorium, hasil pemeriksaan diagnostik. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen dari RS untuk menunjang penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Etik Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, subjek menandatangani lembar persetujuan. Jika tidak, maka peneliti harus menghormatinya. Dalam penelitian ini informed consent diberikan oleh peneliti pada responden setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

b. *Anonomity* (Tanpa Nama)

Masalah etika penelitian yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan

nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun maupun masalah-masalah lainnya. Tujuan menjamin kerahasiaan identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden untuk menolak penelitian dan diajukannya pernyataan persetujuan (*Informed Consent*). Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden, hanya inisial dari responden saja dan juga peneliti tidak menyebar luaskan data yang sudah diperoleh dari responden kecuali untuk keperluan penelitian sehingga semua data dapat dijamin kerahasiannya.

d. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini sesuai dengan standar operasional prosedur guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan bermanfaat bagi peneliti sendiri, pasien yang menjadi responden, dan tempat pengambilan data penelitian.

e. *Non Malefecence* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini tidak memberikan dampak yang membahayakan terutama dengan teknik fisioterapi dada yang digunakan peneliti untuk dilakukan perlakuan (intervensi) kepada responden. Namun jika dikemudian hari ditemukan dampaknya maka peneliti bertanggung jawab bersama.

f. *Justice* (Keadilan)

Peneliti akan memberikan perlakuan yang adil dan terbuka terhadap responden, memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama. Keadilan dalam penelitian ini pada setiap responden, sama-sama diberi intervensi perlakuan peneliti.